

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai-nilai Kearifan Lokal Upacara Adat Nyapu Kabuyutan di Situs Lingga Yoni Indihiang Sebagai Sumber Belajar Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa 1) proses pelaksanaan upacara adat Nyapu Kabuyutan 2) nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam upacara adat Nyapu Kabuyutan, 3) integrasi nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber belajar sejarah dalam kurikulum merdeka. Nyapu Kabuyutan merupakan tradisi atau upacara adat yang mempunyai makna melatih jiwa dan raga akan sadar bahwa hati dan pikiran harus bersih dari kotoran-kotoran yang menghalangi diri manusia untuk mengingat kepada sang pencipta serta menghormati dan menerima terhadap asal-usul kelahiran manusia. Nilai-nilai kearifan lokal dalam upacara adat Nyapu Kabuyutan meliputi nilai gotong royong, nilai religius dan nilai adab, nilai kebersamaan, nilai solidaritas, nilai toleransi. Nilai-nilai kearifan lokal tersebut dapat diintegrasikan dalam materi pelajaran Sejarah Lokal di kelas X Fase E dengan materi Perkembangan Akulturasi Kebudayaan Hindu-Budha, sehingga nilai-nilai kearifan lokal dalam upacara adat Nyapu Kabuyutan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menjadi pilihan untuk menciptakan pembelajaran Sejarah yang lebih menarik karena mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar.

**Kata Kunci: Nilai Kearifan Lokal, Nyapu Kabuyutan, Sumber Belajar Sejarah**

## ***ABSTRACT***

This research aims to describe the local wisdom values of the Nyapu Kabuyutan traditional ceremony at the Lingga Yoni Indihiang site as a source of historical learning in the Merdeka curriculum. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach, the techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The data analysis stages in this research are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research explain that 1) the process of implementing the Nyapu Kabuyutan traditional ceremony, 2) the local wisdom values contained in the Nyapu Kabuyutan traditional ceremony, 3) the integration of local wisdom values as a source of learning history in the independent curriculum. Nyapu Kabuyutan is a tradition or traditional ceremony which has the meaning of training the body and soul to be aware that the heart and mind must be clean from impurities that prevent humans from remembering the Creator and respecting and accepting the origins of human birth. The local wisdom values in the Nyapu Kabuyutan traditional ceremony include the value of mutual cooperation, religious values and adab values, the value of togetherness, the value of solidarity, the value of tolerance. These local wisdom values can be integrated into Local History lesson material in class (PjBL) is an option for creating more interesting history learning because it is able to make students more active in learning activities.

***Keywords:* Local Wisdom Values, Nyapu Kabuyutan, History Learning Resources**